

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh implementasi *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM). Obyek penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia yang telah *listing* di BEI pada tahun 2007 sampai dengan 2009. Variabel independen yang digunakan adalah biaya kesejahteraan karyawan, biaya kemitraan, dan biaya bina lingkungan, untuk variabel dependennya menggunakan profitabilitas (GPM).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Untuk biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh terhadap GPM

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sueb (2001). Tanda positif pada  $t$  hitung menunjukkan bahwa persentase antara biaya kesejahteraan karyawan dengan profitabilitas perusahaan, terdapat hubungan yang searah. Yang artinya apabila semakin meningkatnya biaya kesejahteraan karyawan akan meningkatkan kinerja dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Karena dengan adanya tanggung jawab sosial perusahaan bisa memberikan semangat untuk berprestasi di dalam melaksanakan tugasnya (Schreuder, 1981, dalam Sueb, 2001).

Sesuai dengan pendapat Baker (2003) dan WBCSD (2008), bahwa kesejahteraan karyawan adalah bentuk tanggung jawab perusahaan di lingkungan internal perusahaan,

sehingga dengan meningkatnya biaya untuk ini, perusahaan tidak perlu khawatir karena manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari pengeluaran biaya kesejahteraan karyawan dapat dirasakan secara langsung oleh perusahaan yakni dengan meningkatnya kinerja karyawan yang implikasinya bisa meningkatkan laba perusahaan karena karyawan bekerja lebih giat dan akan menjadi lebih mudah untuk diarahkan agar bekerja dengan efektif dan efisien.

2. Untuk biaya kemitraan tidak berpengaruh terhadap GPM

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel biaya kemitraan diperoleh hasil bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Untuk biaya bina lingkungan berpengaruh terhadap GPM

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel biaya bina lingkungan diperoleh hasil bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap GPM. Tanda positif pada  $t$  hitung menunjukkan bahwa persentase antara biaya bina lingkungan dengan profitabilitas perusahaan, terdapat hubungan yang searah. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kepedulian masyarakat semakin baik terhadap lingkungannya. Perubahan iklim dan meningkatnya pemanasan global menggugah masyarakat untuk menyerukan kampanye *go green*. Perusahaan yang telah melakukan tindakan kepedulian terhadap lingkungannya dan keikutsertaan masyarakat dalam mendukung kepedulian tersebut, maka akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan (profitabilitas) perusahaan. Hal ini didasari keyakinan bahwa perubahan iklim dan isu lingkungan lainnya akan secara signifikan mempengaruhi gaya hidup global di masa mendatang, yang secara langsung akan berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama tiga tahun, sehingga hasil jangka panjang dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dikesampingkan. Hal ini juga masih belum dapat digeneralisasi dan belum dapat merepresentasikan semua perusahaan yang ada. Penelitian ini juga hanya menggunakan variabel dependen GPM saja.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan memperpanjang waktu pengamatan sehingga penelitian dapat digeneralisasi. Penelitian selanjutnya dapat mengganti atau menambah proksi profitabilitas, misalnya ROA, ROE, NPM, dan variabel independennya ditambah atau menggunakan variabel lain yang potensial memberikan kontribusi terhadap GPM seperti *CSR Performance (Measure by KLD index)* sebagai pengukur CSR.